



Sleman Mulai Cairkan Bansos BBM

86.578 Warga Akan Menerima Bertahap

SLEMAN, Radar Jogja - Bantuan sosial (bansos) kenaikan harga bahan bakar minyak (BBM) subsidi mulai disalurkan di Sleman hari ini (9/9). Sebanyak 86.578 warga akan menerima secara bertahap.

Sub Koordinator Pemberdayaan Sosial Dinsos Sleman Feri Istanto mengatakan, bansos BBM disalurkan bersamaan dengan bantuan sembako. Nominal bansos BBM Rp 300 ribu dan bantuan program sembako Rp 200 ribu.

"Jadi warga penerima akan menerima Rp 500 ribu BLT BBM plus bantuan program sembako. Total Rp 500 ribu tunai," ujarnya kemarin (8/9) ▀ *Baca Sleman... Hal 3*

Sleman Mulai Cairkan Bansos BBM

Sambungan dari hal 1

Penerima bantuan awal meliputi Kapanewon Mlati dan Ngemplak selama dua hari, yakni 9-10 September 2022. Mekanisme penyaluran di lokasi yang sudah ditentukan oleh kantor pos.

Bagi warga yang tidak bisa mengambil karena sudah tua renta, termasuk disabilitas, maka akan diantar oleh petugas. Sebelumnya akan didata oleh pihak desa atau kalurahan.

"Biasanya nanti dari desa akan laporan, tidak bisa *ngambil* karena kondisi. Biasanya itu penyaluran terakhir setelah di komunitas, kemudian di kantor pos ada layanan antar," jelasnya.

Salah seorang warga Depok, Sleman, Rina, 41, mengaku belum menerima undangan penerima bantuan. "Katanya masih nunggu didata. Sabar *wae*, semoga dapat," ujarnya singkat.

Sementara itu, Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag) Kabupaten Sleman Mae Rusmi Suryaningsih berharap dengan adanya bansos dapat mengungkit daya beli warga.

"Nanti ada BLT untuk mengungkit daya beli. Nah, ini *kan* baru proses. Mudah-mudahan nanti kebijakan seiring, sehingga semua bisa normal," ujarnya.

Forpi Awasi dan Buka Posko Aduan

Forum Pemantau Independen (Forpi) Kota Jogja akan turut pantau pembagian bansos. Dalam rangka pengalihan subsidi bahan bakar minyak (BBM) yang diberikan pemerintah pusat.

Baharuddin Kamba, anggota Forpi Kota Jogja menyebut, jadwal penyaluran bansos BBM bersubsidi akan dilaksanakan pada Sabtu (10/9). Menurut kabar yang diperolehnya, bansos akan disalurkan melalui Kantor Pos Besar Jogja.

"Adapun penerima Bansos dampak kenaikan harga BBM bersubsidi di Kota Jogja sekitar 22 ribu orang," ungkapnya saat dihubungi *Radar Jogja* kemarin (8/9). Dikatakan, daftar penerima bansos merupakan data terbaru dari Kementerian Sosial (Kemensos). Penyaluran bansos BBM di Kota Jogja nantinya akan

dilakukan secara bertahap.

Selain melakukan pemantauan secara langsung penyaluran bansos BBM di Kota Jogja, Forpi Kota Jogja juga membuka posko layanan aduan masyarakat. Terkait dengan penyaluran bansos yang tidak tepat sasaran, dipersulit penyalurannya, maupun adanya pungutan liar (pungli).

"Posko layanan aduan bansos BBM dapat dimanfaatkan oleh masyarakat. Silakan fakta dan data yang ditemui disampaikan ke posko aduan masyarakat terkait dengan penyaluran bansos BBM," lontarnya.

Dalam aduannya, masyarakat hanya perlu mencantumkan nama, KTP, alamat lengkap domisili di Kota Jogja, dan rincian singkat aduan. Disertai dengan bukti-bukti pendukung, misalnya foto penyaluran atau penerima bansos BBM tidak tepat sasaran atau dipersulit.

Sebelumnya, Kepala Dinas Sosial Tenaga Kerja dan Transmigrasi (Dinsos Nakertrans) Kota Jogja Maryustion Tonang mengatakan, pihaknya siap mendistribusikan bansos BBM. Dia ber-

harap, skema yang diharapkan tidak menyulitkan warga dalam pencairannya. "Kami sedang berkoordinasi dengan Kantor Pos selaku institusi yang mampu penyaluran bantuan," ucapnya.

Maryustion membeberkan pula, data keluarga penerima manfaat (KPM) yang akan menerima bantuan merupakan data dari pemerintah pusat. Data terpadu kesejahteraan sosial (DTKS) jadi acuan penyaluran bansos BBM.

Turut diungkap, penyaluran bansos BBM sudah diawali di Kelurahan Ngupasan pada 3 September 2022 lalu. Sebanyak 50 KPM disebut telah menerima bansos BBM secara *door to door*. "Penyaluran di Kelurahan Ngupasan adalah penanda dimulainya penyaluran bansos BBM di Kota Jogja, sekaligus uji coba distribusi bantuan. Sesegera mungkin menyusul untuk penerima lainnya," ujarnya.

Setiap KPM akan menerima bansos Rp 300 ribu untuk periode September. Bansos kedua rencananya disalurkan pada Desember. Sehingga total bantuan yang akan diterima oleh setiap KPM adalah Rp 600.000. (*lan/fat/laz/fi*)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 21 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005